



BUPATI OGAN KOMERING ULU TIMUR

Martapura, 30 Juni 2025

Kepada

- Yth.
1. Sekretaris Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur
 2. Para Staf Ahli Bupati Ogan Komering Ulu Timur
 3. Para Asisten Sekretariat Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur
 4. Kepala Perangkat Daerah di lingkungan Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur
 5. Kepala Sekolah PAUD, SD, SMP, SMA, MI, MTS, MA, se-Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur dan Pimpinan Perguruan Tinggi
 6. Pimpinan Perusahaan Pangan/Pelaku Usaha/ Asosiasi Pangan/Industri Pangan/Jasa Katering/Ritel/Hotel dan Restoran
 7. Ketua Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur

di

Tempat

SURAT EDARAN NOMOR 500.1.2/102/DIKETPANG/2025

TENTANG SOSIALISASI GERAKAN SELAMATKAN PANGAN MELALUI STOP BOROS PANGAN

Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Tahun 2021 menyatakan bahwa Indonesia membuang sampah makanan sekitar 23 sampai dengan 48 juta ton per tahunnya, dengan taksiran kerugian sekitar Rp213 sampai dengan 551 Triliun per tahunnya, disatu sisi lainnya Indonesia masih memiliki daerah rawan pangan dan kesulitan dalam akses pangan. Dalam rangka penguatan ketahanan pangan dan mendukung percepatan pencapaian target *Sustainable Development Goals* (SDGs) point 2 tahun 2030 yakni mengakhiri kelaparan atau "zero hunger", maka diperlukan tindakan bersama untuk mendukung dan melaksanakan kegiatan koordinasi dan sosialisasi **Gerakan Selamatkan Pangan Melalui Stop Boros Pangan**.

Berkenaan dengan hal tersebut, diperlukan upaya konkret sebagai berikut:

1. Seluruh OPD di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur agar melakukan sosialisasi dan promosi Gerakan Selamatkan Pangan melalui Stop Boros

- Pangan dengan membentuk kerja sama dengan para pihak lintas sektor agar semakin meluas di masyarakat;
2. Kepala Sekolah PAUD, SD, SMP, SMA, MI, MTS, MA, dan Pimpinan Perguruan Tinggi agar mengintegrasikan materi dan sosialisasi Gerakan Selamatkan Pangan melalui Stop Boros Pangan dalam pengajaran, pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat sesuai disiplin ilmu yang berkaitan;
 3. Pimpinan Perusahaan Pangan/Pelaku Usaha/Asosiasi Pangan/Industri Pangan/Jasa Katering/Ritel/Hotel dan Restoran yang bergerak dalam memproduksi produk pangan, agar memanajemen dan mengelola pangan berlebihnya dengan baik dan atau mencegah terjadinya pemborosan pangan di lingkungannya;
 4. Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur agar ikut serta dalam mensosialisasikan dan mengedukasi masyarakat untuk lebih bijak dalam penggunaan bahan pangan di lingkungan rumah tangga;
 5. Langkah-langkah agar terhindar dari boros pangan yaitu :
 - Ambil makanan secukupnya dan habiskan;
 - Bawa pulang makanan (*take away*) jika tidak dihabiskan;
 - Bijak belanja pangan;
 - Kurangi konsumsi makanan instan;
 - Gunakan bahan baku pangan lokal yang tersedia;
 - Masak makanan dalam jumlah sesuai dan jangan menyisakan makanan;
 - Atur penyimpanan bahan makanan (gunakan wadah yang baik, sesuaikan dengan karakteristik pangan);
 - Biasakan cek tanggal kadaluarsa, konsumsi terlebih dahulu makanan yang memiliki masa simpan lebih pendek;
 - Olah kembali pangan yang berpotensi terbuang menjadi menu yang variasi;
 - Manfaatkan bagian pangan yang berpotensi terbuang;
 - Donasikan pangan yang berlebihan kepada yang membutuhkan.

Demikian disampaikan untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab, dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Tembusan:

Yth. Kepala Badan Pangan Nasional di Jakarta